

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai macam cara seperti penggunaan strategi, metode, dan sumber belajar lainnya yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar bertujuan agar nantinya para peserta didik dapat belajar dengan cara yang efektif serta efisien. Dalam masa wajib belajar 12 tahun yang merupakan sistem pendidikan nasional, sekolah dasar merupakan masa unggulan. Pada titik ini, proses pembelajaranlah yang membentuk ciri-ciri pembentukan peserta didik. Pembelajaran awal mengembangkan pengetahuan dan cita-cita yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup melalui pembelajaran ini. Guru memainkan peran penting dalam membantu peserta didik mempelajari informasi baru dan dapat membimbing dan menyediakan sumber belajar untuk membuat proses lebih efektif.

Pada masa yang terus menjadi maju membuat cepatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, terutama pada dunia pendidikan. Pendidikan mengalami kemajuan karena banyaknya inovasi dan pembaruan. Media pembelajaran adalah salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Sesuai dengan pendapat Zulhijah (2022, hlm.1) pada media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru di kala ini, sebaiknya lebih memanfaatkan teknologi yang cocok dengan ciri peserta didik pada abad 21 ini, yang senang menggunakan teknologi.

Mengingat keadaan saat ini, semua guru harus menggunakan sumber belajar berbasis teknologi untuk menumbuhkan pembelajaran kreatif. Tujuan media pembelajaran adalah untuk menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan, suara, atau visual. Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, dimana media mengarah kepada suatu hal yang mengantarkan informasi antara pemberi dan penerima. Menurut Jantung (2019, hlm. 4) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam berlangsungnya kegiatan pendidikan yang berfungsi sebagai pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran

adalah kumpulan alat pembelajaran yang digunakan guru untuk menyebarkan informasi dalam suatu cara yang memfasilitasi pembelajaran guru di kalangan peserta didik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ialah *YouTube*, *YouTube* ialah suatu alat pengantar pesan yang dibuat oleh tenaga pengajar untuk disampaikan kepada peserta didik, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik serta terkendali melalui video yang telah disediakan pada media atau website youtube sehingga peserta didik nantinya memahami dengan mudah dalam melakukan pendalaman suatu materi pembelajaran. Kata media sendiri berasal dari bahasa latin yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media ialah sebuah perantara atau pengantar pesan yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Azzizah (2020, hlm.1), "*YouTube* merupakan media sharing website, khususnya jenis media sosial yang memungkinkan penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari video, audio, dan gambar. "Pada penelitian sebelumnya mengenai efektivitas video *YouTube* sebagai sarana pembelajaran, Wulandari (2021, hlm.3872) menunjukkan bahwa keadaan ini membantu peserta didik dalam memperkuat ingatan mereka sehingga mereka tetap berkonsentrasi pada pelajaran yang dipelajari. Lalu penelitian sebelumnya Isnainy (2021, hlm 4076) juga mengungkapkan bahwa *YouTube* juga sebagai alat pembelajaran sehingga dapat melahirkan perhatian yang besar untuk menciptakan praktik-praktik pendidikan yang terbaik. Salah satu dampak positif keberadaan *YouTube* adalah tempat mencari media pembelajaran berupa video. Sedangkan menurut penelitian yang relevan terakhir menurut Iwantara (2014, hlm 2) mengungkapkan media video youtube dapat menghadirkan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Setelah proses belajar, perubahan tingkah laku disebut sebagai hasil belajar. Anderson dan Krathwohl (2001) hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan penguasaan tiga kompetensi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif meliputi kemampuan peserta didik

dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Selain ranah kognitif, juga terdapat tingkatan ranah psikomotorik dan afektif. Ranah psikomotor meliputi meniru, manipulasi, presisi, artikulasi, naturalisasi. Sedangkan ranah afektif meliputi menerima, merespon, menghargai, mengorganisasikan, karakterisasi. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar memegang peranan penting. Menurut Mantue (2021, hlm.503) Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil dari proses belajar dapat diukur melalui nilai yang diperoleh peserta didik setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat proses evaluasi dilaksanakan. Hasil belajar secara umum dapat dipengaruhi oleh aspek kegiatan belajar peserta didik itu sendiri serta hasil pembelajaran guru dalam proses pembelajaran. Faktor yang bersumber dari pembelajaran guru sebagai contoh adalah keterampilan guru dalam memilih media yang sesuai baik sesuai dengan materi pembelajaran, maupun sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Berdasarkan observasi selama Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 pada kelas III di SDN 033 Asmi kota Bandung terdapat permasalahan pada peserta didik, pada saat pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pada proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak serius dalam memperhatikan guru terutama pada pembelajaran IPA. Hal tersebut bisa juga disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dipakai guru, sehingga banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru karena membosankan. Fakta lainnya bahwa pada kegiatan pembelajaran guru kurang dalam penggunaan media pembelajaran, fase pembelajaran yang monoton, serta hanya berpacu kepada buku saja atau penyampaian guru dengan model ceramah saja yang membuat kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Padahal menurut survei Kemendikbud (2019, hlm.42) dari hasil survei tahun 2018 *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang merupakan program untuk

mengukur prestasi bagi anak 15 tahun pada bidang matematika, sains dan literasi membaca. Nilai kemampuan kinerja sains berada di peringkat 71 dari 79 negara dengan skor 396 padahal skor rata-rata nya ialah sebesar 500, berarti peringkat negara Indonesia masih sangat rendah. Setelah mengetahui hasil *PISA* tersebut pendidik sebaiknya meningkatkan kemampuan kinerja sains mengingat pentingnya pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kinerja sains tersebut dengan penggunaan media pembelajaran.

Mengacu pada penjabaran rendahnya hasil belajar terhadap pembelajaran IPA, sikap peserta didik di sekolah dipengaruhi oleh cara guru mengajar, dikarenakan dengan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang memudahkan peserta dalam menguasai kompetensi hasil belajar. Salah satu media pembelajaran berupa pemanfaatan teknologi informasi yaitu *YouTube* dapat meningkatkan hasil belajar dan memperlancar proses pembelajaran. *YouTube* merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media pembelajaran video *YouTube* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan variasi media pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dari uraian tersebut, maka peneliti bermaksud membahasnya lebih lanjut dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Video *YouTube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III di Sekolah Dasar”**.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka masalah pada penelitian ini bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya guru dalam pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materi atau proses pembelajaran
2. Banyaknya peserta didik yang kurang mengerti materi pada pembelajaran IPA terutama pada materi Energi dan Perubahannya

3. Antusias dalam pembelajaran peserta didik kurang

C. Rumusan Masalah

Sesuai uraian di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan media video *YouTube* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media video *YouTube*?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media video *YouTube* terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Agar memperoleh hasil yang lebih jelas serta terarah, dikarenakan perlunya penetapan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan media video *YouTube* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media video *YouTube*
2. Untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh hasil belajar peserta didik antara yang menggunakan media konvensional dengan menggunakan media video *YouTube*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut:

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan memahami materi pelajaran dengan menggunakan video *YouTube* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka pada proses pembelajaran di sekolah.
- 2) Memberikan peserta didik pengalaman baru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan video *YouTube* sebagai media

pembelajaran agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi ajar.

- 3) Adanya bantuan media *YouTube*, kemampuan dan kinerja intelektual peserta didik dapat ditingkatkan sesuai dengan tingkat perkembangan dan pembelajarannya.

b. Bagi Guru

- 1) Guru terbantu dengan adanya media *YouTube* dalam mengembangkan pengetahuan mengenai pembelajaran IPA dapat dengan mudah menarik serta memfokuskan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA
- 2) Bahan rujukan dan pedoman dalam menggunakan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas serta sebagai bahan masukan agar guru dapat lebih kreatif dalam memilih media dan memanfaatkan sosial media sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dengan menggunakan cara yang berbeda dalam setiap pembelajarannya. Juga dapat dijadikan suatu referensi untuk sekolah khususnya dalam melakukan sebuah inovasi media pembelajaran.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur pengambilan kebijakan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sehingga tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat dicapai secara optimal.

F. Definisi Operasional

Guna menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menafsirkan judul penelitian, maka penulis memberikan penegasan istilah atau pengertian yang dianggap penting agar dapat memberikan sebuah gambaran terkait judul tersebut :

a. Hasil Belajar

Salah satu ukuran keberhasilan pembelajaran adalah hasil dari pembelajaran itu sendiri. Kegiatan pembelajaran mengubah perilaku dan mengarah pada hasil belajar, yang meliputi penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dan yang dapat membawa perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar adalah perubahan sikap yang diterima peserta didik, hal yang didapat adalah berupa nilai atau angka yang dihasilkan dari pembelajaran yang telah diselesaikan. Menurut Nurrita (2018, hlm.175) menyatakan Hasil belajar didefinisikan sebagai perolehan yang diperoleh peserta didik dalam bentuk penilaian sesudah mereka mengikuti proses pembelajaran melalui penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan mereka. Penjelasan lainnya menurut Imelda (2022,hlm.438) Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam memperoleh serta memproses informasi berupa gagasan pokok di kelas dalam bentuk pengajaran.

Sesuai dengan beberapa pendapat diatas Hasil belajar adalah hasil indikator kinerja proses pembelajaran yang meliputi nilai kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik berupa angka atau nilai yang dapat menghasilkan perubahan perilaku atau sikap yang baik menjadi lebih baik.

b. Media Pembelajaran *Video YouTube*

Dalam pembelajaran tentunya kita membutuhkan alat-alat yang mendukung proses pembelajaran. Alat dalam proses pembelajaran ialah media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan. Kemudian pendapat Nurfadillah,S (2021,hlm.13) media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima oleh seluruh peserta didik serta menarik minat peserta didik untuk belajar.

Muliansyah & Rahmayanti (dikutip Isainy, 2021, hlm.3) *YouTube* adalah situs video online yang menawarkan berbagai informasi berupa foto

bergerak atau video interaktif. Siapapun dapat mengakses dan menonton *YouTube* serta memperoleh juga membagikan videonya ke seluruh dunia. Siapapun bisa berpartisipasi mengunggah video ke server *YouTube* serta setelah itu membaginya keseluruh dunia. *YouTube* juga merupakan alat pembelajaran sehingga dapat memfokuskan banyak perhatian pada pengembangan praktik pengajaran. Pengaruh baik dari adanya *YouTube* dapat ditemukannya media pembelajaran berbentuk video yang bisa menambah pengetahuan serta ilmu peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa *YouTube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA dalam bentuk video pembelajaran. Dengan menggunakan media video pembelajaran *YouTube* dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran dan juga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik.

G. Sistematika Pembahasan

Bagian pertama meliputi halaman judul, halaman abstrak, daftar isi, kata pengantar. Isi skripsi dibagi menjadi lima bab berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh FKIP Universitas Pasundan (2022, hlm 39). Bab-bab tersebut adalah pendahuluan, landasan teori dan kerangka kerja, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran pada bab terakhir.

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai landasan masalah yang berkaitan dengan pokok-pokok penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II , membahas kajian teori sertakerangka pemikiran dengan fokus pada hasil penelitian. Bab ini membahas kajian teori dan hubungannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari melalui analisis materi ajar, hasil penelitian sebelumnya yang sepadan antara variabel penelitian, temuan penelitian yang terkait, kerangka pemikiran dan asumsi serta hipotesis penelitian

Bab III, menjelaskan metode penelitian dan langkah-langkah yang digunakan untuk menjawab dan mencapai kesimpulan. Bab ini membahas metode dan rencana penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan, pengumpulan data dan instrument, teknik analisis data dan prosedur dalam penelitian.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan, bab ini membahas dua topik utama, yaitu penemuan penelitian, deskripsi hasil penelitian, hasil pengolahan dan analisis data dengan cara kemungkinan dan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian serta membahas temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.

Bab V yang berisikan kesimpulan serta pemberian saran, disini peneliti membuat kesimpulan yang berupa deskripsi yang menjelaskan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan peneliti dan saran yang dibuat dan ditunjukkan kepada mereka yang akan melakukan penelitian yang sama selanjutnya.

Bagian akhir yaitu penutup diantaranya berisikan daftar pustaka dan lampiran.